

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis soal cerita pecahan dengan menggunakan teori Kastolan pada siswa kelas V A SDN 104201 Kolam, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan teori Kastolan sebagai acuan untuk menganalisis kesalahan siswa pada pengerjaan soal cerita pecahan. Soal cerita pecahan yang digunakan berbentuk esai dan berjumlah 5 butir dimana 5 butir soal tersebut telah di analisis tingkat kelayakan penggunaannya terlebih dahulu. Teori kastolan memuat 3 jenis kesalahan dimana setiap kesalahan memiliki indikator masing-masing. Ketiga jenis kesalahan tersebut meliputi: kesalahan konseptual, kesalahan prosedural, dan kesalahan teknik. Hasil analisis menunjukan persentase kesalahan konseptual yang dilakukan oleh siswa adalah sebesar 39,2%. Selanjutnya untuk persentase kesalahan prosedural yang dilakukan oleh siswa adalah sebesar 58,4%. Dan persentase kesalahan teknik yang dilakukan oleh siswa adalah sebesar 64%.
2. Adapun beberapa faktor penyebab kesalahan siswa melakukan kesalahan dalam pengerjaan soal cerita pecahan berdasarkan teori Kastolan adalah sebagai berikut:
 - 1) Kesalahan konseptual yang dilakukan oleh siswa disebabkan oleh :
pemahaman akan konsep KPK yang masih belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa, siswa tidak dapat membedakan pecahan dengan suku sejenis dan tidak sejenis, siswa tidak dapat membedakan penyebut dan pembilang pada

suatu pecahan, serta siswa tidak memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan tepat.

- 2) Faktor penyebab kesalahan prosedural yaitu : siswa tidak terbiasa dengan soal berbentuk cerita sehingga sangat sulit dalam menafsirkan informasi yang terdapat pada soal baik bagian yang diketahui maupun ditanyakan, siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bahasa matematika sehingga banyak kesalahan dalam penggunaan operasi hitung maupun tahapan pengerjaan, siswa tidak teliti dalam membaca soal sehingga banyak informasi pada bagian diketahui dan ditanyakan yang kurang tepat atau lengkap.
- 3) Faktor penyebab kesalahan teknik yang dilakukan oleh siswa yaitu : siswa masih belum sepenuhnya menguasai perkalian sehingga masih terdapat kesalahan dalam mengalikan dua buah bilangan bulat, siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal sehingga terdapat kesalahan penulisan angka yang mengakibatkan jawaban menjadi tidak tepat, beberapa siswa memiliki kesalahan jawaban dengan angka yang sama sehingga ada indikasi siswa meniru jawaban siswa lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa kelas V A SDN 104201 terkhusus pada mata pelajaran matematika bagian kompetensi pemecahan masalah soal cerita dan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengerjakan soal berbentuk cerita, sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam proses pembelajaran matematika, guru hendaknya mengutamakan pemahaman konsep dalam diri siswa sehingga kedepannya konsep tersebut dapat diaplikasikan oleh siswa dalam memecahkan masalah.
2. Dalam belajar matematika, guru sebaiknya mengenalkan konsep pembelajaran kontekstual termasuk dalam pengerjaan soal-soal latihan. soal-soal berbentuk cerita sebaiknya sering dipakai sebagai soal latihan siswa untuk membiasakan siswa berpikir kritis dan analitis. Selain itu siswa menjadi lebih teliti dalam mengerjakan soal cerita sesuai dengan prosedur yang ada, dan meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.
3. Guru dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk tetap mengontrol aktivitas siswa agar tetap belajar di rumah. Hal ini dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan membiasakan siswa untuk memecahkan masalah berkaitan dengan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru perlu memberikan evaluasi di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi. Siswa yang belum mampu memahami materi perlu diberi remedial untuk mengatasi masalah ketidakpahaman siswa sedangkan siswa yang sudah memahami diberikan pengayaan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi siswa. Hal ini dapat membantu siswa tetap berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan wawancara kepada siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait faktor penyebab kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita dengan menggunakan teori kastolan.